

RINGKASAN

Analisis Beban Kerja Dan Kebutuhan SDM Di Unit Kerja Pendaftaran Instalasi Rekam Medis Dengan Metode WISN Di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya Tahun 2021, Yunia Fera Sugesti, NIM G41170069, Tahun 2021, hlm, Rekam Medik. Kesehatan. Politeknik Negeri Jember, Rossalina Adi Wijayanti, S.KM, M. Kes, IPM (Pembimbing I) dan Rosita Prananingtias, A.Md.,PK., S. Tr. Kes (Pembimbing Lapangan).

Rumah Sakit Universitas Airlangga merupakan Rumah Sakit Pendidikan dengan Tipe B dan telah mendapatkan akreditasi paripurna. Berdasarkan hasil dari Praktek Kerja Lapangan yang dilakukan secara *online* dan pengambilan data secara *online* didapat beberapa permasalahan yang terjadi yaitu, ada 2 unit kerja pendaftaran yang masih belum terdapat petugas khusus yaitu di unit pendaftaran Poli VIP dan Medical Check Up (MCU) sehingga terdapat petugas unit kerja pendaftaran yang harus *double job*. Selain itu juga terdapat petugas unit kerja pendaftaran rawat inap yang harus *double job* menjadi petugas informasi jika malam karena unit informasi tidak sampai 24 jam dan terkadang juga petugas di unit pendaftaran rawat inap harus memulangkan pasien melalui SIMRS pasien ketika perawat tidak bisa. Petugas pendaftaran Non VIP harus *double job* untuk rekapitulasi kematian pasien. Petugas di unit kerja pendaftaran juga sering merasakan lelah jika terkadang pasien datangnya bersamaan dan antrian pasien banyak.

Penulisan ini bertujuan untuk melakukan analisis beban kerja petugas di unit kerja pendaftaran dengan cara mengidentifikasi standart beban kerja berdasarkan *job description*, waktu longgar, dan kemudian menghitung jumlah kebutuhan petugas di unit pendaftaran dengan menggunakan metode WISN (*Work Load Indicator Staff Need*). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan melakukan metode penyebaran kuesioner menggunakan *google form* yang seluruh kegiatan dilakukan secara *online* dan whatsapp kepada Kepala Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Universitas Airlangga.

Hasil perhitungan beban kerja dengan metode WISN (*Work Load Indicator Staff Need*) di unit pendaftaran instalasi rekam medis Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya didapatkan hasil sebanyak 11 petugas untuk di unit pendaftaran rawat jalan, sebanyak 6 petugas untuk di unit pendaftaran rawat inap, dan 12 petugas di unit pendaftaran IGD. Karena adanya pandemi Covid-19 Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya memiliki 2 IGD yaitu IGD Covid-19 dan IGD Non Covid-19 yang terletak di 2 Gedung terpisah yaitu gedung infeksi dan gedung non-infeksi. Jumlah petugas total di unit kerja pendaftaran rawat jalan, rawat inap dan IGD yang ada per bulan februari 2021 di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya yaitu sejumlah 20 petugas. Sehingga masih memerlukan penambahan petugas unit kerja pendaftaran instalasi rekam medis Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya sebanyak 9 petugas. Kunjungan pasien ke Rumah Sakit Universitas Airlangga setiap tahunnya semakin meningkat sehingga adanya permasalahan kurangnya petugas, dan adanya petugas yang masih *doube job* maka bisa mengakibatkan kualitas pelayanan pendaftaran pasien yang dilakukan petugas di unit pendaftaran kurang optimal.